

**THE HISTORY OF PT PERTAMINA BUSINESS UNIT EP  
LIRIK AND ITS ROLE IN THE EDUCATION  
SUB LIRIK, INHU DISTRICT  
YEARS 2007-2012**

**Desi Susanti**

**Prof.Dr. Isjoni, M.Si  
Drs.Tugiman, M.S**

Pendidikan Sejarah , FKIP – Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

(Desiisusanti50@yahoo.com)

**ABSTRACT**

This study is based on research on the PT PERTAMINA Business Unit EP Lirik that is not solely for the benefit of the oil business that just take a natural resources in the earth Indonesia, but also the company give a positive contribution to community around the company, especially in the field of education.

The goal of this research is to know the history of PT PERTAMINA Business Unit EP Lirik and its role in the education sub Lirik, Indragiri Hulu district years 2007 to 2012. This research is a qualitative description research with 21 schools population which get support from company in Lirik county.

Collecting data was done by giving questionnaire and interviewing. The questionnaire was given to the school that get support in Lirik county. And HRD-staff of company would be the object of interview. For achieving this research, Data analysis was done by descriptive counting.

After analyzing data, from 14 appropriate question with the role of company in education in Lirik county, the researcher get the result for its goal. 66,0% respondent chose answer A, 26,0 % respondent chose answer B, 7,5% respondent chose answer C and aban D 0,5% chose answer D. Seeing the percentage, the researcher conclude that the company role in education in Lirik county is good and it showed that company has been run its obligation based on regulation.

*Key word : The History of PT PERTAMINA Business Unit EP LIRIK, its role in the education*

**SEJARAH PT PERTAMINA UNIT BISNIS EP LIRIK  
DAN PERANANNYA TERHADAP PENDIDIKAN  
DI KECAMATAN LIRIK, KABUPATEN INHU  
TAHUN 2007-2012**

**Desi Susanti**

**Prof.Dr. Isjoni, M.Si  
Drs.Tugiman, M.S**

Pendidikan Sejarah, FKIP – Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

(Desiisusanti50@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian di PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik yang bukan semata-mata untuk kepentingan bisnis perminyakan yang hanya mengeruk kekayaan alam di Bumi Indonesia tetapi perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat disekitar perusahaan terutama dalam bidang pendidikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejarah PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik dan Peranannya terhadap pendidikan di Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan populasinya adalah sekolah-sekolah di Kecamatan Lirik yang mendapatkan bantuan dari perusahaan yaitu berjumlah 21 sekolah.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket serta wawancara. Penyebaran angket dilakukan ke sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Lirik yang menerima bantuan dari perusahaan. Dan wawancara dilakukan kepada tim Kehumasan-CSR Perusahaan. Untuk mencapai tujuan penelitian, analisis data dilakukan dengan perhitungan deskriptif.

Setelah data diolah, dari 14 item pertanyaan yang relevan dengan peranan Perusahaan terhadap Pendidikan di Kecamatan Lirik, didapati hasilnya untuk tujuan penelitian peranannya terhadap Pendidikan di Kecamatan Lirik tahun 2007-2012, responden yang memilih jawaban A 66,0%, jawaban B 26,0%, jawaban C 7,5% dan jawaban D 0,5%. Melihat persentase tersebut dapat dikatakan bahwa peranan perusahaan terhadap pendidikan di Kecamatan Lirik dalam kategori baik, serta menandakan bahwa Perusahaan telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan Peraturan dan Undang-Undang yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Sejarah PT PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik, Peranannya terhadap Pendidikan

## PENDAHULUAN

Lirik adalah nama sebuah kecamatan yang berada di Indragiri Hulu. Kecamatan Lirik, merupakan daerah yang kaya akan minyak bumi. Pada awalnya Lirik adalah perkampungan kecil yang dikelilingi hutan semak belukar. Penduduk yang mendiami daerah tersebut adalah suku melayu, karena semakin berkembangnya daerah lirik maka banyak para pendatang yang berasal dari berbagai suku bangsa seperti jawa, minang, batak, dan lain sebagainya. Pada awalnya penduduk yang mendiami daerah tersebut hanya sekelompok masyarakat yang berpola hidup sederhana, yang hanya mengandalkan hidup dari bermata pencaharian sebagai petani.

Karena daerah Lirik diketahui sebagai daerah yang banyak mengandung Minyak Bumi maka Lirik dijadikan daerah pertambangan. Dimulai dari sebuah perusahaan Belanda yang pertama kali menemukan daerah Lirik yang kaya akan minyak dengan nama Nederland Konen Park Maskapai (NKPM) melakukan perintisan pada tahun 1933, namun NKPM tidak sempat mengadakan pengeboran.

Pada tahun 1943 Belanda kalah perang dengan jepang, perintisan dilanjutkan oleh jepang. Pada tahun 1945 jepang kalah oleh sekutu, pengeboran diambil alih oleh negara Amerika dengan perusahaan yang bernama Standard Vacuum Petroleum Maatschaappy (SVPM).Pengeboran mulai berhasil tahun 1954. Pada tahun 1954 untuk pertama kalinya pengeboran menghasilkan minyak di daerah Lirik walaupun hasilnya belum maksimal.

Pada tahun 1960 SPVM berganti nama dengan PT. Stanvac Indonesia (PTSI), namun pada tahun 1983 PTSI habis masa kontrak kerjanya di daerah Lirik dan digantikan oleh PT. Expan Nusantara sebagai perusahaan pengeboran dan pertambangan didaerah Lirik.

Kemudian perusahaan tersebut diambil alih oleh Pertamina dan beberapa perusahaan lainya yang beroperasi di Lirik,baik sebagai perusahaan pertambangan maupun sebagai mitra kerja perusahaan tersebut. Lapangan produksi minyak Lirik diserah terimakan oleh PTSI kepada PERTAMINA pada tanggal 28 November 1983.

Dewasa ini, terdapat perhatian yang besar terhadap sektor swasta dan pemerintahan. Dimana perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Namun, tidak sedikit perusahaan di lingkungan masyarakat hampir membawa dampak negatif. Meskipun memiliki manfaat untuk kesejahteraan dan pembangunan. Mencermati sisi negatif industrialisasi tersebut, tidak adil manakala masyarakat harus menanggung beban sosial. Mengingat, masyarakat adalah pihak yang tidak memperoleh kontra prestasi langsung dari industrialisasi, terutama masyarakat garis bawah (*grass rooth*) yang secara modal dan kesempatan tidak memiliki akses terhadap hiruk pikuk industrialisasi. Sementara, justru mereka yang harus menanggung dampak sosial dan lingkungan.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007 :

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

### Pasal 74

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Berangkat dari kenyataan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini, karena dari pengamatan penulis kehadiran PT PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik ini bukan semata-mata untuk kepentingan bisnis perminyakan tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP.Lirik dan Sekolah yang mendapatkan bantuan dari PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP.Lirik, yang dilakukan pada bulan April sampai dengan Oktober 2012. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto (2002:11) bahwa penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis dan aktual sebagaimana adanya. Jadi, dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat mnggambarkan tentang sebuah kenyataan, yaitu sejarah PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP.Lirik dan peranannya terhadap pendidikan.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto:2002). Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan jika subyeknya lebih besar atau lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Suharsimi Arikunto:2002). Mengacu pada pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah yang mendapatkan bantuan dari PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP.Lirik yang berjumlah 21 Sekolah yang terdiri dari 4 TK, 10 SD, 2 SMP, 1 MTS, 2 SMA dan 2 SMK.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Teknik Studi Kepustakaan, yang digunakan untuk mendapatkan bahan atau sumber berupa buku-buku, karya tulis lainnya yang sesuai dengan peristiwa yang diteliti. (2) Teknik Dokumentasi, yaitu mengumpulkan tulisan-tulisan tentang bukti nyata dan sumber yang diperoleh. (3) Teknik Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang ada kaitannya dengan objek penelitian. (4) Teknik Quisoner, yaitu pengajuan pertanyaan secara tertutup kepada subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang akurat berkaitan dengan judul penelitian, (5) Teknik wawancara, yaitu proses pencarian data berupa pendapat/pandangan/pengamatan seseorang yang akan digunakan sebagai salah satu sumber bahan penulisan laporan.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut dipisah dandikelompokkan, kemudian dianalisa berdasarkan metode deskriptif, yaitu data diperoleh, disusun dan diberi penjelasan yang diperlukan.

Adapun langkah-langkah untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh
2. Mengklarifikasi alternative jawaban,
3. Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Besar persentase alternative jawaban

P = Besar Persentase alternative jawaban

f = Frekuensi alternative jawaban responden

n = Jumlah sampel penelitian

4. Menyajikan data dalam tabel
5. Memberi penjelasan dan menarik kesimpulan

Perhitungan dalam persentase dapat dikategorikan sebagai berikut: persentase antara 76-100% dikatakan sangat baik, 51-75% dikatakan baik, 26-50% dikatakan sedang dan 25-0% dikatakan kurang baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang Sejarah PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik dan kinerja peranan PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik terhadap pendidikan di Kecamatan Lirik, maka peneliti menyebarkan angket kepada 21 sekolah responden yang terdata menerima bantuan perusahaan dari tahun 2007-2012 yaitu 4 Taman Kanak-kanak (TK), 10 Sekolah Dasar (SD), 2 SMP dan 1 MTS, dan 2 SMA DAN 2 SMK . Item pertanyaan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan sejauh mana peranan PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik terhadap pendidikan di Kecamatan Lirik. Serta peneliti melakukan wawancara kepada team Humas-CSR.

Tujuan penelitian menggunakan sebaran angket untuk mendapatkan data yang dimaksud. Data yang diperoleh kemudian diolah berdasarkan rumus yang telah ditentukan dan hasil olahan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan analisis hasil angket.

Jawaban dalam angket ini terdiri dari 4 pilihan, yaitu A, B, C dan D. Data yang telah terkumpul kemudian diolah berdasarkan rumus, hasilnya dianalisis dan disimpulkan. Hasil keseluruhan dari Questioner dapat di rangkum kedalam tabel berikut ini :

**Tabel 5.5 : Persepsi Kepala Sekolah terhadap Peranan PT PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik terhadap Pendidikan di Kecamatan Lirik dari tahun 2007-2012**

No	Keterangan	Persentase Alternatif Jawaban Responden								Jumlah	
		SB		B		CB		K			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sikap Kepedulian Perusahaan	18	85,7	3	14,3	0	0,0	0	0,0	21	100,0
2	Sikap Partisipasi Perusahaan	17	81,0	2	9,5	2	9,5	0	0,0	21	100,0
3	Manfaat keberadaan Perusahaan	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0
4	Prosedur memperoleh dana bantuan	0	0,0	20	95	1	5,0	0	0,0	21	100,0
5	Kebijakan perusahaan dalam memperoleh dana bantuan	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0
6	Proses penerimaan dana bantuan Perusahaan	18	85,7	3	14,3	0	0,0	0	0,0	21	100,0
7	Proses pencairan dana bantuan Perusahaan	19	90,5	2	9,5	0	0,0	0	0,0	21	100,0
8	Bantuan CSR yang berkelanjutan	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0
9	Sifat bantuan CSR Perusahaan	20	90,2	1	4,8	0	0,0	0	0,0	21	100,0
10	Upaya meningkatkan pendidikan yang dilakukan Perusahaan melalui bantuan fisik	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0

11	perkembangan sekolah setelah menerima bantuan dari Perusahaan	20	90,2	1	4,8	0	0,0	0	0,0	21	100,0
12	pemanfaatan bantuan Perusahaan	0	0,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0
13	pengontrolan yang dilakukan Perusahaan	0	0,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0
14	pembukuan kembali terhadap bantuan Perusahaan	0	0,0	0	0,0	20	90,2	1	4,8	21	100,0
<b>Jumlah</b>		196	923,3	74	352,2	24	104,7	1	4,8		
<b>Rata-rata</b>			<b>66,0</b>		<b>26,0</b>		<b>7,5</b>		<b>0,5</b>		<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peranan perusahaan terhadap pendidikan di Kecamatan Lirik dari tahun 2007-2012 meliputi kategori A 66,0%, B 26,0%, C 7,5%, dan D 0,5%. Maka dengan demikian berdasarkan hasil perolehan pada alternatif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa peranan perusahaan dalam memajukan pendidikan di Kecamatan LIRIK, Kabupaten INHU dapat dikatakan kedalam kategori baik.

Dari hasil wawancara yang ditujukan kepada Team Kehumasan-CSR PT PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik untuk memperkuat data penelitian tentang Sejarah PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik dan peranannya terhadap pendidikan di Kecamatan Lirik, Kabupaten INHU . Dari hasil survey lapangan diketahui bahwa PT Pertamina Unit bisnis EP Lirik adalah perusahaan yang beroperasi di lapangan Lirik. Lapangan ini pertama dikelola oleh SVPM (Standard Vaccum Petroleum MIJ) yang berkantor di sungai Gerong, Palembang, Sumatra Selatan dan berkantor pusat di 26<sup>th</sup> Broadway, New York City, NY, USA.

Kegiatan eksplorasi dimulai pada tahun 1925, pemboran eksplorasi pertama dilakukan pada tahun 1936. Sumur pertama yang menghasilkan minyak adalah sumur LR-003. Pada tanggal 31 maret 1941 dilakukan test awal pada sumur LS-10 dan menghasilkan minyak 850 BOPD dengan kadar air 30%.

Pada tahun 1945 pengelolaan lapangan diambil alih oleh NV.Standard Vacum Petroleum MIJ(STANVAC). Pada tahun 1949 ditemukan struktur Ukui,Andan, dan Pulau.

Tahun 1959 SVPM berubah nama menjadi PT. Stanvack Indonesia. Pada tanggal 28 November 1983 lapangan Lirik (Japura Block) dikembalikan ke Pertamina, yang meliputi Struktur molek, Sago, Lirik, Belimbing, Andan, Ukui, Pondok dan Pulau. Mulai tanggal 1 April 1994 Struktur Sago oleh Pertamina telah

diserahkan ke J.O.B. Pertamina-Lirik Petroleum (pada tahun 2006 diubah menjadi UBEP Lirik) dengan perjanjian kontrak Enhanced Oil Recovery dengan masa kontrak yang berakhir pada bulan Maret tahun 2006.

Pada tanggal 1 Oktober 2009 lapangan milik Pertamina EP field Lirik diserahkan operasionalnya kepada UBEP Lirik sehingga Struktur yang dikelola meliputi Struktur Sago, Lirik dan Molek . Pada Distrik 1 serta Struktur Ukui, Andan, South Pulai, dan North Pulai pada Distrik II. Pada Distrik 1 terdapat 25 sumur produksi yang menggunakan Sucker Rod Pump (SRP) dan 52 sumur produksi yang menggunakan Electrical Submersible Pump (ESP). Sedangkan pada Distrik II terdapat 11 sumur produksi yang menggunakan Sucker Rod Pump (SRP) dan 17 sumur produksi yang menggunakan Electrical Submersible Pump (ESP). Sehingga total sumur produksi yang dikelola oleh Unit Bisnis Pertamina EP Lirik berjumlah 107 sumur produksi. Sumur-sumur minyak yang berada di kecamatan lirik sudah beroperasi lebih dari 50 tahun, namun sampai saat ini sumur-sumur minyak tersebut masih menjadi salah satu sumber produksi minyak.

Berdasarkan hasil survey lapangan juga diketahui bahwa dana yang diperoleh dari Pemerintahan pusat digunakan untuk pembangunan daerah disegala bidang dan terutama dibidang pendidikan. Hal ini diperkuat sejak adanya undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 yang mengatur tentang CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan perusahaan juga mengamalkan syariat islam yaitu bahwa dari hasil yang diperoleh atau harta yang kita punya, 2.5 % adalah miliknya orang lain. Sedangkan dari BUMN sendiri mensyaratkan bahwa dari hasil produksi itu dianggarkan untuk TJSL atau sekarang yang disebut dengan CSR Corporate Social Responsibility/ tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar sebesar 1% dari keuntungan yang dianggarkan untuk masyarakat.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik merupakan perusahaan milik Negara yang bergerak dibidang eksplorasi minyak dan gas bumi. Seperti halnya dengan perusahaan lainya, PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik juga mengalami banyak kendala, kritik terhadap kinerja yang sangat berhubungan dengan masalah lingkungan, pemberdayaan tenaga kerja lokal, pengeksploitasian sumber daya alam, pembagian hasil, permasalahan dengan pemerintah lokal dan masalah lainya yang berhubungan dengan daerah operasi. Team CSR-Kehumasan yang mengkhususkan diri pada pengembangan program-program untuk menyalurkan bantuan-bantuan yang sifatnya berkesinambungan bagi masyarakat sekitar daerah operasi PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik. Program-program ini sesuai dengan filosofinya “ Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat ” yang disesuaikan dengan kebutuhan skala prioritas, bukan keinginan masyarakat.

Program CSR adalah gerakan yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup warga masyarakat ekonomi lemah melalui pengembangan kemampuan dan inisiatif serta partisipasi masyarakat sendiri yang sifatnya mensupport dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan program CSR partisipasi masyarakat dan peranan pemerintah maupun swasta atau lembaga lainya yang berhubungan merupakan unsur penting yang harus diperhatikan. Masyarakat yang diberikan bantuan juga harus terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.



Dalam pelaksanaan program CSR PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik semaksimal mungkin menjalankan tugasnya sesuai dengan program yang telah dibuat dan disepakati. Indikator kesuksesan bagi PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik dalam menjalankan programnya merupakan suatu tantangan untuk dapat mengukur sukses secara kuantitatif (tingkat kepuasan pemerintah dengan masyarakat). Untuk itu PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik hanya bisa mengoptimalkan pelaksanaan program CSR dalam kelancaran perjanjian operasi, meminimalkan hambatan birokrasi dan meningkatkan tingkat keamanan dalam operasi. Tindakan-tindakan antisipasi lainnya juga dilakukan PT.PERTAMINA Unit Bisnis EP Lirik antara lain mengefektifkan bantuan yang diberikan agar hasilnya tidak mengecewakan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fuad Ihsan.2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hugiono.1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : PT Bina Aksara
- Kunto Widjoyo.1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Louis Gotschlak.1975. *Makalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta : Inti  
Idayu Press
- Maryono. S. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soejono Soekanto.1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Grapindo
- Soejono soekanto.1996.*Pengantar Sosiologi*. Jakarta : PT.Rajawali Press
- Suharsini Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta : Rineka Cipta
- W.J.S. Poerwadarminta.1984. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung : Shinta  
Dharma
- Zhara Idris.1981. *Dasar-dasar Kependidikan*.Bandung : Bumi Aksara